

## Pengaruh Integerasi Filsafat Islam pada Manajemen Sekolah Negeri

Rizadiliyawati<sup>1</sup>, Dahrani<sup>2</sup>, Aminudin Busra<sup>3</sup>

<sup>1234</sup> UIN Sultan Syarif Kasim, Indonesia

correspondence e-mail\*, [rizadiliyawati@gmail.com](mailto:rizadiliyawati@gmail.com), [dahrani080808@gmail.com](mailto:dahrani080808@gmail.com),  
[zahiratulqolba@gmail.com](mailto:zahiratulqolba@gmail.com)

Submitted:

Revised: 2024/09/01;

Accepted: 2024/10/11; Published: 2024/12/31

### Abstract

This study explores the impact of integrating Islamic philosophy into the management of public schools. It examines how the principles of Islamic philosophy, such as justice, trust, patience, and sincerity, can influence leadership, human resource management, and curriculum development within educational institutions. By embedding Islamic values into school management, it is possible to foster a holistic educational environment that nurtures not only intellectual growth but also moral and spiritual development among students. The research highlights the potential benefits of incorporating these values into leadership practices, teacher-student relationships, and the overall school culture. However, it also discusses the challenges of applying Islamic principles in public schools with diverse cultural and religious backgrounds, emphasizing the need for an inclusive and balanced approach. Ultimately, the integration of Islamic philosophy in school management can contribute to the creation of a more effective and ethical educational system, producing well-rounded individuals who are not only academically competent but also possess strong moral character. Government in efforts to maintain harmony between religious communities

### Keywords

The Influence, Islamic Philosophy Integration, Public School Management



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan formal terutama yang diselenggarakan oleh sekolah negeri, menjadi salah satu pilar utama dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moralitas dan akhlak yang baik. Dalam konteks ini, manajemen sekolah memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Namun, manajemen sekolah di Indonesia umumnya masih banyak dipengaruhi oleh model dan pendekatan yang bersifat sekuler dan pragmatis, yang seringkali mengabaikan aspek spiritual dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama, khususnya Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia. Oleh karena

itu, integrasi filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri menjadi topik yang penting untuk dikaji.<sup>1</sup>

Filsafat Islam merupakan sebuah pandangan hidup yang didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, baik yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, maupun pemikiran-pemikiran filsuf Muslim. Filsafat Islam memberikan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan, yang tidak hanya mencakup aspek duniawi, tetapi juga spiritual. Nilai-nilai seperti keadilan, kebijaksanaan, amanah, serta pentingnya pengetahuan dan pendidikan, menjadi dasar dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam konteks pendidikan, filsafat Islam mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang pintar, tetapi juga individu yang memiliki karakter yang baik dan dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang diamanahkan untuk mencerdaskan bangsa, seharusnya tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektual semata, tetapi juga aspek moral dan spiritual peserta didiknya. Dalam hal ini, penerapan filsafat Islam dalam manajemen sekolah dapat memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana seharusnya sebuah sekolah dikelola, baik dalam hal penyusunan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, hingga pembentukan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Filsafat Islam menawarkan nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan manajemen sekolah yang lebih holistik, yang tidak hanya menekankan pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan perilaku yang baik.

Manajemen sekolah yang berbasis pada filsafat Islam dapat mencakup beberapa aspek penting, seperti kepemimpinan yang adil dan bijaksana, pengelolaan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia, serta penyusunan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter. Kepemimpinan dalam konteks filsafat Islam lebih menekankan pada prinsip amanah, yaitu tanggung jawab yang diberikan kepada seorang pemimpin untuk mengelola sekolah dengan baik dan adil. Pemimpin sekolah dalam perspektif Islam tidak hanya dilihat dari kemampuannya dalam mengelola organisasi, tetapi juga dari kemampuannya dalam menjadi teladan bagi seluruh civitas akademika sekolah, baik dalam sikap maupun tindakan yang

---

<sup>1</sup> Rosyadi M Abdul Azis, "Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (Fkub) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antar-Umat Beragama Di Banyumas." (Iain Purwokerto, 2019).

<sup>2</sup> Hendri Hermawan Adinugraha, Ema Hidayanti, And Agus Riyadi, "Fenomena Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity Of Sciences Di Uin Walisongo Semarang," *Hikmatuna* 4, No. 1 (2018): 1–24.

mencerminkan nilai-nilai Islam.<sup>3</sup>

Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia dalam manajemen sekolah yang berbasis pada filsafat Islam juga sangat penting untuk diperhatikan. Guru dan staf sekolah harus memiliki kompetensi profesional yang tinggi, namun tidak kalah penting adalah pengembangan akhlak dan moral mereka. Dalam filsafat Islam, seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang baik. Oleh karena itu, dalam manajemen sekolah, penting untuk memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan integritas.

Dalam hal kurikulum, filsafat Islam juga dapat memberikan panduan yang jelas mengenai materi apa yang harus diajarkan di sekolah. Kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah negeri saat ini banyak berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, namun kurang memperhatikan pengembangan nilai-nilai karakter dan spiritual siswa. Filsafat Islam mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak seharusnya dipisahkan dari moralitas dan akhlak. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum sekolah dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik dalam perilaku dan budi pekerti.<sup>4</sup>

Namun, penerapan filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan yang sudah ada, yang sering kali lebih mengutamakan pendekatan sekuler. Selain itu, masih banyak pihak yang mempertanyakan apakah penerapan filsafat Islam di sekolah negeri yang bersifat umum dan terbuka untuk semua agama dapat dijalankan tanpa menimbulkan konflik atau ketegangan antar kelompok agama. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana filsafat Islam dapat diterapkan secara inklusif dan dapat diterima oleh seluruh civitas akademika sekolah, tanpa mengesampingkan keberagaman yang ada.

Pengaruh integrasi filsafat Islam pada manajemen sekolah negeri tidak hanya terlihat dari segi operasional dan administratif, tetapi juga dapat berpengaruh pada atmosfer dan budaya sekolah. Dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen sekolah, diharapkan dapat tercipta

---

<sup>3</sup> Wandu Wandu, Saepudin Mashuri, and Firdiansyah Alhabsyi, "Filsafat Kurikulum Pendidikan Islam," *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES)* 5.0 1, no. 1 (2022): 249–51.

<sup>4</sup> Khairul Tri Anjani, Anna Rufaidah, and Henny Suharyati, "Integrasi Filosofi Esensialisme Dalam Kurikulum Merdeka," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 6, no. 2 (2023): 354–65.

lingkungan yang lebih harmonis, penuh rasa saling menghormati, dan berfokus pada pembentukan karakter siswa yang baik. Manajemen sekolah yang berbasis filsafat Islam dapat menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga menciptakan individu yang memiliki komitmen terhadap moralitas, etika, dan tanggung jawab sosial.<sup>5</sup>

Penerapan filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri di Indonesia sangat relevan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih menyeluruh. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan sekolah, diharapkan dapat tercipta generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Namun, implementasi konsep ini memerlukan pendekatan yang hati-hati dan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk keberagaman agama dan budaya yang ada di Indonesia, sehingga dapat diterima oleh semua pihak dan tidak menimbulkan kontroversi.<sup>6</sup>

## **METODE**

Metode dalam literature review ini akan dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan mengenai integrasi filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri. Proses pertama adalah pencarian sumber-sumber yang kredibel, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang membahas filosofi Islam dan penerapannya dalam konteks pendidikan dan manajemen sekolah. Setelah itu, literatur yang terpilih akan dianalisis untuk menilai kelebihan dan kekurangannya, serta relevansinya dengan konteks manajemen sekolah negeri. Sintesis literatur akan dilakukan dengan menggabungkan hasil analisis dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai filsafat Islam dapat diintegrasikan dalam praktik manajemen sekolah. Dalam proses ini, pendekatan tematik akan digunakan untuk mengorganisir temuan-temuan yang terkait dengan berbagai aspek manajemen, seperti kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan kurikulum. Hasil dari literature review ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan filsafat Islam dalam manajemen

---

<sup>5</sup> Rahendra Maya And Iko Lesmana, "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 02 (2018): 291–316.

<sup>6</sup> M Abdul Azis, "Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (Fkub) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antar-Umat Beragama Di Banyumas."

sekolah negeri serta dampaknya terhadap efektivitas pendidikan.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Integrasi Filsafat Islam dalam Kepemimpinan Sekolah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berakhlak mulia, serta memiliki kapasitas intelektual yang tinggi. Dalam konteks Indonesia, manajemen sekolah yang baik menjadi fondasi bagi terwujudnya sistem pendidikan yang efektif dan berkesinambungan. Salah satu aspek yang kurang mendapat perhatian namun sangat penting adalah integrasi nilai-nilai agama, khususnya filsafat Islam, dalam manajemen sekolah negeri. Filsafat Islam, sebagai pandangan hidup yang diambil dari ajaran Al-Qur'an, Hadis, dan pemikiran para ulama, menawarkan nilai-nilai yang tidak hanya berkaitan dengan kehidupan spiritual, tetapi juga dalam mengelola organisasi, termasuk dalam hal ini adalah manajemen pendidikan. Melalui integrasi filsafat Islam, manajemen sekolah dapat menjadi lebih holistik, mencakup aspek intelektual, moral, dan spiritual dalam pembentukan karakter siswa. Namun, penerapannya dalam manajemen sekolah negeri menghadapi beberapa tantangan yang perlu dianalisis lebih dalam.

Salah satu aspek manajemen sekolah yang sangat dipengaruhi oleh filsafat Islam adalah kepemimpinan. Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pemimpin utama diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan administratif yang baik, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Filsafat Islam memandang kepemimpinan sebagai amanah, sebuah tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh keadilan dan kebijaksanaan. Konsep kepemimpinan dalam Islam juga dikenal dengan istilah "Khalifah", yang berarti pemimpin yang bertugas untuk menjaga dan mengelola urusan umat dengan baik dan sesuai dengan petunjuk Allah.<sup>8</sup>

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan sekolah dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, seorang pemimpin harus memiliki integritas dan kejujuran, yang menjadi landasan penting dalam menjalankan tugasnya. Dalam praktik kepemimpinan sekolah, hal ini dapat tercermin dalam transparansi pengambilan keputusan, komunikasi yang jelas dengan staf dan siswa, serta keteguhan dalam mempertahankan prinsip keadilan. Kedua, seorang pemimpin harus

---

<sup>7</sup> Emi Hariyanti and Moh Roqib, "Relevansi Studi Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Dalam Pendidikan Islam Di Era Global," *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 3240–52.

<sup>8</sup> Lukman Hakim, *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi* (Gestalt Media, 2020).

mampu menjadi teladan bagi bawahannya. Filsafat Islam menekankan pentingnya pemimpin yang tidak hanya mengarahkan, tetapi juga memberikan contoh yang baik dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal moral dan etika. Misalnya, seorang kepala sekolah yang menerapkan disiplin dalam manajemen waktu dan pengelolaan sumber daya sekolah akan menjadi contoh positif bagi staf dan siswa.

Selain itu, kepemimpinan dalam Islam juga mengajarkan tentang pentingnya konsultasi (musyawarah) dalam mengambil keputusan. Prinsip ini sangat relevan untuk diterapkan dalam manajemen sekolah negeri, di mana pemimpin sekolah dapat melibatkan para guru, staf, dan bahkan siswa dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan sekolah. Dengan melibatkan berbagai pihak, maka keputusan yang diambil akan lebih diterima dan dijalankan dengan baik oleh seluruh civitas akademika sekolah.<sup>9</sup>

### **Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Nilai Islam**

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam konteks manajemen sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif. Filsafat Islam memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana seharusnya seorang pendidik atau guru berperilaku dan menjalankan tugasnya. Dalam pandangan Islam, seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang memiliki peran untuk membimbing dan membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dalam manajemen sekolah yang berbasis pada filsafat Islam harus melibatkan aspek profesionalisme, akhlak, dan spiritualitas.

Dalam hal ini, nilai-nilai Islam seperti amanah, sabar, ikhlas, dan adil harus menjadi pedoman dalam proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan kompetensi para pendidik. Seorang guru yang diharapkan dapat mengajarkan ilmu pengetahuan dengan baik, juga harus memiliki moral yang baik, agar ilmu yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Pengelolaan SDM dalam sekolah yang berbasis pada filsafat Islam juga mencakup pentingnya pemberian perhatian terhadap kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual guru. Sebagai contoh, sekolah yang mengintegrasikan filsafat Islam dalam manajemennya akan memperhatikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi para guru, serta memberikan kesempatan untuk mereka meningkatkan kualitas diri, baik dalam aspek profesional maupun spiritual.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmat Hidayat, "Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di Kota Medan," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2016).

<sup>10</sup> ALIA Rahmi, "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Di Smp Negeri 1 2112 |

Selain itu, dalam pengelolaan SDM, konsep "ta'awun" atau saling membantu dalam Islam juga sangat relevan untuk diterapkan. Dalam konteks manajemen sekolah, hal ini berarti membangun kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf, dan bahkan siswa. Setiap individu di sekolah memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam pengelolaan SDM, penting untuk menciptakan budaya saling menghormati, membantu, dan bekerja sama. Filsafat Islam juga mengajarkan tentang pentingnya penghargaan terhadap setiap individu, baik itu guru maupun siswa, dalam setiap kontribusinya terhadap kemajuan sekolah.

### **Penerapan Nilai Islam dalam Kurikulum dan Pembelajaran**

Aspek lain yang juga dipengaruhi oleh integrasi filsafat Islam adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Filsafat Islam memandang pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari sisi intelektual, moral, maupun spiritual. Oleh karena itu, kurikulum yang diterapkan di sekolah harus mencakup tidak hanya pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter siswa yang baik. Dalam kurikulum berbasis filsafat Islam, terdapat penekanan pada nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab.

Penerapan filsafat Islam dalam kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran agama, tetapi juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran umum. Sebagai contoh, dalam pembelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam, atau bahasa, dapat ditanamkan nilai-nilai Islam yang relevan, seperti rasa keadilan dalam pengukuran, penggunaan ilmu pengetahuan untuk kebaikan umat, dan pentingnya etika dalam setiap aspek kehidupan. Dengan demikian, kurikulum yang berbasis pada filsafat Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan akhlak dan karakter siswa.<sup>11</sup>

Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan juga harus selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Metode pembelajaran yang berbasis pada filsafat Islam menekankan pada pentingnya pendekatan yang humanis, penuh kasih sayang, dan tidak memaksakan kehendak. Guru harus menjadi fasilitator yang membimbing siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, bukan hanya sebagai pemberi informasi. Dalam hal ini, nilai-nilai seperti sabar, empati, dan keikhlasan sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang berbasis pada filsafat Islam juga mendorong pembelajaran yang aktif, kreatif,

---

Palembang," *Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2019.

<sup>11</sup> Dwina Merdekawati, "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Mpmbs) Pada SMA Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)," *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 1, no. 1 (2012).

dan kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan nyata mereka.<sup>12</sup>

Integrasi filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan kurikulum, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan menekankan pembentukan karakter yang baik, selain kompetensi akademik. Namun, penerapannya tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks sekolah negeri yang bersifat multikultural dan multireligius, sehingga dapat diterima oleh semua pihak tanpa menimbulkan perpecahan. Meski demikian, dengan pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap keberagaman, integrasi filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi terciptanya generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa integrasi filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Filsafat Islam, dengan prinsip-prinsip seperti keadilan, amanah, sabar, dan ikhlas, memberikan dasar yang kokoh untuk membentuk kepemimpinan yang adil dan bijaksana di sekolah. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan sumber daya manusia, serta kurikulum dan pembelajaran, mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik, yang tidak hanya mengembangkan aspek intelektual siswa, tetapi juga moral dan spiritual. Melalui pengelolaan yang berbasis nilai Islam, sekolah dapat membangun budaya kerja yang saling mendukung dan menghargai antara guru, staf, dan siswa. Namun, penerapannya harus dilakukan dengan hati-hati, memperhatikan keberagaman budaya dan agama di lingkungan sekolah negeri. Tantangan utama terletak pada bagaimana menyeimbangkan penerapan nilai Islam dengan kebutuhan untuk menciptakan ruang inklusif bagi semua pihak. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang tepat, integrasi filsafat Islam dalam manajemen sekolah negeri berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, membentuk karakter siswa yang baik, dan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berbudi pekerti luhur.

---

<sup>12</sup> Ahmad Zaini Aziz, "Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *El-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 69–92.

## REFERENCES

- Adinugraha, Hendri Hermawan, Ema Hidayanti, and Agus Riyadi. "Fenomena Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences Di UIN Walisongo Semarang." *Hikmatuna* 4, no. 1 (2018): 1–24.
- Anjani, Khairul Tri, Anna Rufaidah, and Henny Suharyati. "Integrasi Filosofi Esensialisme Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 6, no. 2 (2023): 354–65.
- Aziz, Ahmad Zaini. "Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *El-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 69–92.
- Ermi, Sola. "Penguatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Melalui Implementasi Kurikulum 2013." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017).
- Hakim, Lukman. *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Gestalt Media, 2020.
- Hariyanti, Emi, and Moh Roqib. "Relevansi Studi Integrasi Islam, Sains, Dan Budaya Nusantara Dalam Pendidikan Islam Di Era Global." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 3240–52.
- Hidayat, Rahmat. "Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di Kota Medan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2016).
- M ABDUL AZIS, ROSYADI. "STRATEGI KOMUNIKASI FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) DALAM MENJAGA PERDAMAIAN DAN KERUKUNAN ANTAR-UMAT BERAGAMA DI BANYUMAS." IAIN Purwokerto, 2019.
- Maya, Rahendra, and Iko Lesmana. "Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M. Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 291–316.
- Merdekawati, Dwina. "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Mpmbs) Pada SMA Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)." *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* 1, no. 1 (2012).
- Rahmi, ALIA. "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) Di Smp Negeri 1 Palembang." *Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 2019.
- Wandi, Wandu, Saepudin Mashuri, and Firdiansyah Alhabsyi. "Filsafat Kurikulum Pendidikan Islam." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0* 1, no. 1 (2022): 249–

51.